

17 Oktober 2025

Ikhtisar

Kebijakan ekonomi Indonesia masih berpusat pada disiplin fiskal, ketahanan perdagangan, dan promosi investasi di tengah volatilitas global. Shutdown pemerintahan AS dan ketegangan geopolitik menekan sentimen pasar, namun meredanya tensi AS-China diharapkan membantu menstabilkan prospek ekonomi. Di dalam negeri, pemerintah berupaya menyeimbangkan pengendalian inflasi dan stimulus konsumsi melalui penyesuaian PPN dan manajemen likuiditas. Risiko stabilitas keuangan meningkat setelah serangan siber terhadap Bank DKI, menyoroti urgensi penguatan ketahanan infrastruktur digital. Sementara itu, pergantian kepemimpinan di BUMN dan peninjauan tata kelola korporasi terus berlangsung di sektor penerbangan, pertambangan, dan keuangan. Di bidang politik, Presiden Prabowo memperkuat agenda reformasinya — memangkas jumlah BUMN, menindak tambang ilegal, dan memperkuat keamanan nasional. Di sisi eksternal, disrupsi energi dan perkembangan teknologi global menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Shutdown Pemerintah AS Berpotensi Merugikan Ekonomi hingga USD 15 Miliar per Hari: Penutupan pemerintahan AS diperkirakan menyebabkan kerugian hingga USD 15 miliar (sekitar IDR 249 triliun) per hari, menurut Menteri Keuangan AS Scott Bessent. Shutdown dimulai sejak 1 Oktober setelah Kongres gagal mengesahkan anggaran fiskal baru. Analisis memperingatkan bahwa gangguan berkepanjangan dapat menekan perdagangan global dan kepercayaan investor.

Bank Indonesia Laporkan Pertumbuhan Utang Luar Negeri Melambat: Utang luar negeri Indonesia tumbuh 2.0% YoY menjadi USD 431.9 miliar pada Agustus, melambat dari 4.2% pada Juli, menurut Bank Indonesia. Perlambatan ini didorong oleh penurunan pinjaman sektor publik dan deleveraging sektor swasta. BI menilai level utang masih aman dengan mayoritas berbentuk instrumen jangka panjang.

Rupiah Menguat Seiring Meredanya Ketegangan AS-China: Rupiah menguat tipis ke IDR 16,573/USD (+0.02%), didorong oleh meredanya kekhawatiran atas konflik dagang AS-China. Optimisme pasar membantu menahan volatilitas setelah beberapa pekan tekanan pelemahan.

Bank DKI Alami Serangan Siber dengan Transaksi Anomali Senilai USD 15 Juta: Bank DKI mengalami dugaan serangan siber yang mengganggu sistem pembayaran dan memunculkan transaksi tak wajar senilai lebih dari IDR 200 miliar (USD 15 juta). Otoritas tengah menyelidiki insiden ini di tengah meningkatnya perhatian terhadap keamanan siber sektor keuangan.

Stasiun BBM Swasta Alami Kekosongan Pasokan: Beberapa stasiun Vivo di Tangerang Selatan kehabisan stok bensin, hanya menyisakan solar. Pegawai menyebut produk Revvo 90-95 telah habis, menandakan ketatnya pasokan dan tingginya biaya logistik di sektor distribusi BBM.

Prabowo Akui Filosofi Ekonomi Terinspirasi Ayahnya, Sumitro: Presiden Prabowo Subianto menyatakan bahwa filosofi ekonominya terinspirasi dari almarhum Sumitro Djojohadikusumo, yang mengusung perpaduan sosialisme dan kapitalisme untuk memperkuat pembangunan nasional.

Pernyataan Kontroversial Menteri UMKM Soal Tas Tiruan: Menteri UMKM Maman Abdurrahman menuai kritik setelah menyarankan pelaku UMKM membuat tas tiruan merek mewah untuk bersaing dengan produk impor palsu. Pernyataan di ICE BSD tersebut dikecam publik karena dinilai mendorong pelanggaran hak cipta dan merusak reputasi industri kreatif.

Pemerintah Pertimbangkan Pemangkasan PPN untuk Dorong Konsumsi: Kementerian Keuangan tengah mengkaji potensi pemotongan tarif PPN pada 2026 guna meningkatkan belanja masyarakat. Menteri Purbaya menyebut keputusan akhir akan bergantung pada realisasi pendapatan dan tren ekonomi hingga akhir tahun.

Politik & Urusan Nasional

Prabowo: 1.000 Tambang Ilegal Ditutup, 5 Juta Hektar Direklamsi: Presiden Prabowo mengklaim pemerintah telah menutup 1.000 tambang ilegal dan mereklamsi 5 juta hektar lahan sawit. Ia menambahkan, aktivitas tambang ilegal menyebabkan produksi timah turun 80% akibat penyelundupan dan operasi tanpa izin.

Seluruh Korban Runtuhnya Sekolah di Sidoarjo Telah Teridentifikasi: Polisi memastikan 63 korban insiden runtuhnya Pesantren Al Khoziny di Sidoarjo telah teridentifikasi melalui uji DNA dan barang pribadi. Proses investigasi penyebab masih berlanjut.

17 Oktober 2025

Indonesia Akan Membeli Jet Tempur Chengdu J-10 dari China:

Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin mengumumkan rencana pembelian jet tempur Chengdu J-10 dari Tiongkok. Pesawat akan segera dikirim ke Jakarta, meski jumlahnya belum diungkapkan. Langkah ini memperkuat modernisasi pertahanan udara nasional.

Prabowo Perintahkan Pengurangan BUMN Jadi 200–240

Entitas di Bawah Danantara: Presiden Prabowo memerintahkan konsolidasi BUMN dari 1.000 menjadi sekitar 200–240 entitas, di bawah pengawasan Danantara. Langkah ini bertujuan meningkatkan efisiensi, tata kelola, dan daya tarik investasi.

Prabowo Tegaskan Keamanan Program MBG di Hadapan CEO

Global: Dalam forum Forbes Global CEO Conference, Prabowo menegaskan bahwa kasus keracunan dalam program Makanan Bergizi Gratis (MBG) hanya mencakup 0.0007% dari 35.4 juta penerima manfaat, menandakan tingkat keamanan tinggi dengan ruang perbaikan yang terus dilakukan.

Menhan Temui Ketua NasDem Bahas Stabilitas Politik:

Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin bertemu Ketua Umum NasDem Surya Paloh selama satu jam di Jakarta. Pertemuan tersebut membahas stabilitas politik dan kedaulatan nasional, sebagai bagian dari dialog politik lintas partai.

Dunia Bisnis Terbelah Soal Metode Pilkada:

Survei terbaru menunjukkan pelaku usaha terbagi antara mendukung pemilihan langsung atau tidak langsung untuk kepala daerah. Revisi UU Pemilu Daerah akan dibahas tahun depan, dengan isu akuntabilitas versus efisiensi biaya menjadi fokus perdebatan.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Pemerintah Belanda Ambil Alih Nexperia Milik China:

Belanda menggunakan undang-undang era Perang Dingin untuk mengambil alih kendali atas Nexperia, produsen semikonduktor yang dimiliki oleh China. Langkah ini memicu protes Beijing dan menimbulkan kekhawatiran atas keamanan pasokan chip global, sejalan dengan pengetatan kontrol investasi asing di Eropa.

Isu Regional

Gempa M6.4 Guncang Sarmi, Papua: BMKG melaporkan gempa berkekuatan M6.4 mengguncang Kabupaten Sarmi, Papua, akibat aktivitas Sesar Mamberamo. Tidak ada peringatan tsunami, namun warga diminta tetap waspada.

Kebakaran Kapal Tanker di Batam Tewaskan 10 Orang:

Kapal tanker minyak MT Federal II terbakar saat perbaikan di galangan Batam, menewaskan 10 pekerja dan melukai 18 orang. Otoritas tengah menyelidiki dugaan kelalaian dan pelanggaran standar keselamatan kerja.

Outlook

Prospek ekonomi jangka pendek Indonesia tetap positif, namun masih rentan terhadap guncangan eksternal dan domestik. Shutdown pemerintah AS dan tensi dagang global berpotensi menekan ekspor, namun meredanya konflik AS–China dan perjanjian IEU-CEPA memberikan penyeimbang. Ruang fiskal masih cukup untuk stimulus terarah, termasuk kemungkinan pemangkasan PPN, sementara sikap hati-hati BI menjaga stabilitas makro. Investasi di keamanan digital dan infrastruktur siber menjadi semakin mendesak pasca insiden Bank DKI. Reformasi tata kelola, mulai dari konsolidasi BUMN hingga pemberantasan tambang ilegal, menunjukkan keseriusan pemerintah memperkuat kepercayaan pasar. Koordinasi politik tetap solid dengan Prabowo aktif menjalin dialog domestik dan internasional untuk memperkuat stabilitas. Pasokan energi dan kesiapsiagaan bencana menjadi fokus utama setelah kasus kekurangan BBM dan kecelakaan industri.

17 Oktober 2025

Pergerakan Pasar

Pada 16 Oktober 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound 0.91% dan ditutup di level 8,124.8, sementara Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turut menguat 0.91% ke 291.8. Meski pasar mencatat penguatan, investor asing masih mencatatkan arus keluar, dengan net sell sebesar IDR 587.3 miliar di pasar reguler dan IDR 33.5 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional bergerak mixed, seiring investor menimbang data ekonomi global terbaru dan pernyataan sejumlah bank sentral. Nikkei 225 Jepang naik 1.3% ke 48,278, sementara Hang Seng Hong Kong turun 0.1% ke 25,889. Shanghai Composite Tiongkok naik tipis 0.1% ke 3,916, Kospi Korea Selatan melonjak 2.5% ke 3,748, sedangkan STI Singapura melemah 0.3% ke 4,356.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.7% ke USD 4,237 per ons, sedangkan minyak Brent menguat 0.4% ke USD 62 per barel. Nilai tukar Rupiah stabil di IDR 16,573 per USD.

Secara sektoral, IDXHLTH (kesehatan) menjadi sektor terbaik hari ini, ditopang oleh penguatan saham-saham layanan kesehatan, sementara IDXTECH (teknologi) menjadi sektor dengan kinerja terlemah. Saham-saham penopang utama IHSG antara lain AMMN (+9.3%), DSSA (+3.6%), BREN (+2.6%), BBRI (+0.9%), dan BBKA (+0.7%).

Sebaliknya, pelemahan terbesar terjadi pada TLKM (-4.2%), MLPT (-10.5%), CUAN (-4.0%), PGUN (-14.9%), dan JARR (-14.8%).

Pembelian asing didominasi oleh AMMN (+9.3%), EMAS (+2.7%), ANTM (+0.9%), BRMS (0.0%), dan NCKL (+4.2%). Sementara penjualan asing terkonsentrasi pada BBKA (+0.7%), RAJA (-6.4%), CDIA (-1.8%), BBRI (+0.9%), dan CUAN (-4.0%).

Berdasarkan nilai transaksi, saham paling aktif diperdagangkan meliputi ANTM (+0.9%), BBKA (+0.7%), BBRI (+0.9%), WIFI (-1.8%), dan DSSA (+3.6%).

Secara keseluruhan, IHSG menguat didorong oleh kinerja positif sektor logam, energi, dan kesehatan, dengan lonjakan saham AMMN menjadi pendorong utama pergerakan indeks. Namun, arus keluar asing serta pelemahan saham teknologi dan telekomunikasi seperti TLKM dan MLPT menunjukkan bahwa sentimen investor masih berhati-hati di tengah volatilitas pasar global.

Fixed Income

Pada Kamis, 16 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia mencatat reli spektakuler, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) melonjak 44 bps ke level 11.51 — merupakan kenaikan harian terbesar dalam beberapa minggu terakhir — didorong oleh lanjutan aksi beli kuat pasca reli hari Rabu. Seri acuan Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield yang meluas, dipimpin oleh FR0107 (10 tahun) yang turun tajam 9.5 bps ke 6.520%, diikuti FR0106 turun 4.0 bps ke 6.390%, dan FR0103 melemah 3.3 bps ke 5.934%. Sementara itu, FR0104 (tenor pendek) justru naik tipis 2.3 bps ke 5.323%, menunjukkan adanya reposisi di segmen jangka pendek. Pada segmen SBSN, yield juga menguat signifikan: PBS038 turun 7.0 bps ke 6.625%, PBS034 turun 6.6 bps ke 6.335%, sementara PBS030 naik tipis 0.4 bps ke 4.921%, dan PBS003 relatif stabil di 4.746%. Rupiah melemah tipis 5 poin ke IDR 16,581/USD, sedangkan yield US Treasury 10 tahun naik sedikit ke 4.022%, menunjukkan bahwa pergerakan global yield memiliki dampak terbatas terhadap performa domestik yang ditopang oleh sentimen lokal yang kuat.

Likuiditas pasar sedikit menurun namun tetap aktif. Volume transaksi SUN turun tajam 36.39% menjadi IDR 34.05 triliun (vs IDR 53.53 triliun pada Rabu), sementara frekuensi transaksi naik 4.93% menjadi 4,810 transaksi, menandakan banyaknya transaksi berukuran kecil — sejalan dengan aksi ambil untung (profit-taking) pasca reli sebelumnya. Seri non-benchmark seperti FR0086, FR0095, dan PBS004 aktif diperdagangkan di yield masing-masing 4.673%, 4.953%, dan 6.289%. Di segmen obligasi korporasi, minat selektif masih terlihat, dengan WISL03B menawarkan yield 6.078%, LPPI02BCN1 di 6.468%, dan SMPPGD03ACN4 di 5.361%, mencerminkan ketertarikan investor institusi pada instrumen berdurasi pendek dengan imbal hasil menarik.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun bertahan di sekitar 4.02% pada Kamis, mendekati level terendah sejak April, di tengah kekhawatiran atas ketegangan perdagangan AS–Tiongkok, penutupan pemerintahan (shutdown) yang berlarut, serta ekspektasi meningkat terhadap pemangkasan suku bunga lanjutan oleh The Fed.

17 Oktober 2025

Presiden Donald Trump menegaskan bahwa perang dagang dengan Tiongkok masih berlanjut, meski Menteri Keuangan Scott Bessent menyatakan bahwa gencatan dagang saat ini dapat diperpanjang lebih dari tiga bulan jika Beijing menunda kebijakan pembatasan ekspor mineral tanah jarang (rare earths). Sementara itu, shutdown pemerintah AS memasuki minggu ketiga, yang terus menunda publikasi data ekonomi penting bagi pengambilan keputusan The Fed. Ketua The Fed Jerome Powell menyoroti indikasi pelemahan pasar tenaga kerja, memperkuat ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga 25 bps bulan ini, satu lagi di Desember, serta tiga kali tambahan pada tahun depan.

Outlook

Reli tajam di pasar obligasi menegaskan optimisme investor terhadap ketahanan makroekonomi Indonesia dan prospek kebijakan moneter yang stabil, meski terdapat pelemahan tipis pada Rupiah. Kombinasi permintaan kuat dari institusi domestik, yield riil yang menarik, serta dukungan dari tren global yang dovish, terus menopang sentimen positif. Namun, dengan yield yang telah turun signifikan dalam dua hari terakhir, pasar kemungkinan akan bergerak sideways hingga sedikit terkoreksi dalam jangka pendek karena investor melakukan realisasi keuntungan menjelang akhir pekan. Meski demikian, momentum dasar masih positif, terutama untuk seri tenor menengah hingga panjang, sementara instrumen SBSN berpotensi melanjutkan kinerja positif berkat arus masuk dana syariah yang konsisten.

Strategy

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang di atas 10 tahun masih berada di leading quadrant, sementara tenor di bawah 10 tahun sebagian besar masih tertinggal dibanding acuan 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya memimpin, kini turun ke kelompok lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum relatif terhadap acuan 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun yang mulai menunjukkan perbaikan momentum ringan.

Melihat situasi pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR79, FR75, FR62, FR58

INDOIS: PBS35, PBS22, PBS15

17 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

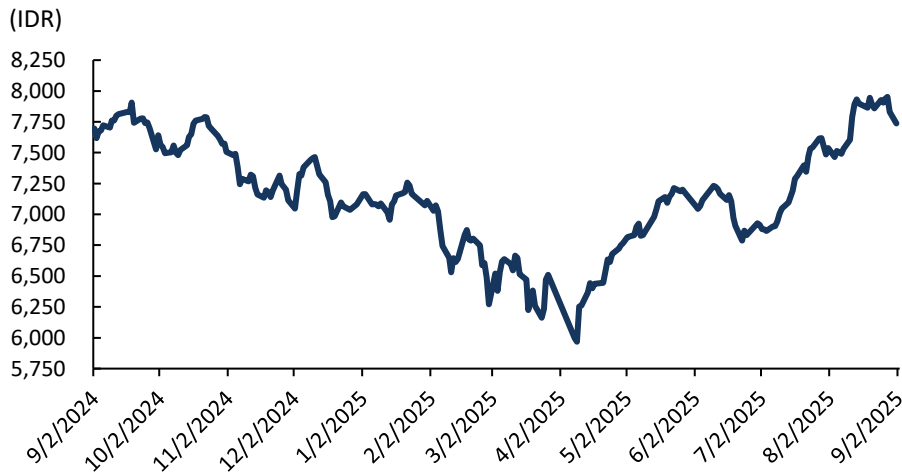
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,780
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,327
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,289
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,264
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,132
JPY / USD	151	JPY / IDR	110
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,923
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,516
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,416
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,795
		USD / IDR	16,581

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 587.3 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.8	7,300	0.6	-4.2	-24.5	-248
RAJA	0.5	4,890	-6.4	54.2	79.7	-167
CDIA	0.6	1,950	-1.7	16.4	926.3	-133
BBRI	2.1	3,530	0.8	-9.4	-13.4	-106
CUAN	0.4	2,380	-4.0	46.9	114.0	-90
WIFI	0.5	3,240	-1.8	15.3	690.2	-87
BMRI	1.4	4,090	0.9	-7.0	-28.2	-73
RATU	0.2	8,825	-1.9	44.0	667.3	-61
BBNI	0.5	3,850	2.1	-6.0	-11.4	-30
AMRT	0.3	2,220	0.0	15.0	-22.1	-30

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	9.3	43.90	575	MLPT	-10.4	-28.92	276
BREN	2.6	29.99	1,311	PGUN	-14.9	-18.39	117
DSSA	3.6	27.64	886	TLKM	-4.2	-11.55	292
IMPC	5.5	6.89	145	CUAN	-4.0	-10.08	268
ICBP	6.6	6.01	108	JARR	-14.7	-7.24	47
BBCA	0.6	5.47	891	CDIA	-1.7	-3.91	243
UNVR	8.1	5.13	76	ISAT	-4.6	-2.60	59
RISE	9.9	4.90	61	TPIA	-0.3	-1.93	619
KLBF	9.6	4.40	57	BBSI	-10.9	-1.63	15
BBRI	0.8	4.03	530	MBMA	-2.4	-1.45	64

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.0T	15.4	-402.7B	1.4T	1.6T	1.8T	1.2T
IDXENERGY	4.2T	21.6	-287.5B	1.0T	3.2T	1.2T	2.9T
IDXCYCLIC	1.1T	5.6	-98.5B	173.7B	985.6B	272.3B	887.1B
IDXINFRA	1.6T	8.2	-91.2B	420.9B	1.2T	512.1B	1.1T
IDXTECHNO	1.2T	6.1	-79.0B	153.7B	1.1T	232.8B	1.0T
IDXPROPERT	355.7B	1.8	-13.7B	45.6B	310.0B	59.3B	296.3B
IDXHEALTH	345.5B	1.7	-8.3B	93.4B	252.0B	101.8B	243.7B
IDXTRANS	146.0B	0.7	-1.6B	4.1B	141.8B	5.8B	140.1B
COMPOSITE	19.4T	100.0		5.4T	14.0T	6.0T	13.4T
IDXINDUST	648.8B	3.3	25.6B	151.4B	497.4B	125.7B	523.0B
IDXNONCYC	2.5T	12.8	38.1B	583.1B	1.9T	545.0B	1.9T
IDXBASIC	4.1T	21.1	296.6B	1.3T	2.7T	1.0T	3.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.34	7.3%	100.81	4.6%	5.2%	100.68	(57.02)	Expensive	0.33
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.50	5.5%	100.40	4.7%	5.2%	100.15	(52.34)	Expensive	0.50
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.92	12.0%	106.44	4.6%	5.2%	106.05	(54.10)	Expensive	0.88
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.92	8.4%	103.27	4.6%	5.2%	102.84	(54.00)	Expensive	0.89
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.50	5.1%	100.49	4.8%	5.2%	99.93	(38.95)	Expensive	1.45
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.58	7.0%	103.32	4.8%	5.2%	102.74	(39.95)	Expensive	1.50
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.75	10.3%	108.82	4.9%	5.2%	108.36	(30.23)	Expensive	1.63
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.25	5.6%	100.57	5.3%	5.2%	100.80	10.02	Cheap	2.13
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.34	10.0%	110.80	5.0%	5.2%	110.37	(22.21)	Expensive	2.09
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.58	6.1%	102.86	4.9%	5.3%	102.09	(32.68)	Expensive	2.39
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.84	6.4%	103.72	4.9%	5.3%	102.85	(33.64)	Expensive	2.59
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.25	6.4%	99.74	6.5%	5.3%	103.17	116.02	Cheap	2.96
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.42	9.0%	111.99	5.1%	5.3%	111.28	(23.03)	Expensive	2.99
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.50	6.9%	105.54	5.1%	5.4%	104.79	(23.61)	Expensive	3.15
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.58	8.3%	110.05	5.1%	5.4%	109.29	(23.30)	Expensive	3.12
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.75	6.5%	104.92	5.3%	5.5%	104.06	(20.80)	Expensive	4.14
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.84	10.5%	121.16	5.4%	5.5%	120.85	(8.26)	Expensive	3.90
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.92	7.0%	107.01	5.4%	5.5%	106.22	(18.47)	Expensive	4.21
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.34	6.5%	104.83	5.4%	5.6%	104.13	(15.36)	Expensive	4.53
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.50	7.8%	110.61	5.5%	5.6%	109.99	(13.04)	Expensive	4.59
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.58	8.8%	115.48	5.5%	5.6%	114.80	(13.89)	Expensive	4.51
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.75	9.5%	118.47	5.7%	5.6%	118.70	3.16	Cheap	4.62
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.50	6.4%	103.78	5.7%	5.7%	103.40	(6.99)	Expensive	5.40
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.67	8.3%	112.97	5.9%	5.8%	113.63	10.43	Cheap	5.27
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.84	7.5%	109.15	5.9%	5.8%	109.60	7.17	Cheap	5.42
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.34	7.0%	106.55	5.9%	5.8%	106.85	4.45	Cheap	5.79
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.59	6.6%	104.29	5.9%	5.9%	104.59	4.60	Cheap	6.00
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.34	6.6%	104.50	5.9%	5.9%	104.41	(1.69)	Expensive	6.45
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.42	8.4%	115.60	6.0%	6.0%	115.84	2.87	Cheap	6.27
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.67	7.5%	110.57	6.0%	6.1%	110.30	(3.87)	Expensive	7.08
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.75	6.8%	105.85	5.9%	6.1%	104.85	(13.51)	Expensive	7.30
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.59	8.3%	116.89	6.1%	6.2%	116.13	(9.31)	Expensive	7.36
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.67	6.3%	101.14	6.1%	6.2%	100.69	(6.03)	Expensive	7.84
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.59	9.8%	127.08	6.4%	6.2%	128.73	16.86	Cheap	7.52
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.76	6.4%	101.54	6.2%	6.2%	101.08	(5.74)	Expensive	8.39
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.59	7.5%	109.87	6.3%	6.3%	110.31	4.63	Cheap	8.38
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.67	7.1%	107.12	6.3%	6.3%	107.06	(0.87)	Expensive	8.56
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.76	10.5%	133.05	6.6%	6.3%	136.31	30.45	Cheap	7.94
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.51	8.4%	116.97	6.5%	6.4%	118.08	11.02	Cheap	8.64
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.51	7.5%	109.97	6.4%	6.4%	110.13	1.42	Cheap	9.24
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.84	7.1%	106.95	6.4%	6.4%	106.54	(4.40)	Expensive	9.37
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.59	9.5%	125.33	6.8%	6.5%	129.45	35.90	Cheap	8.96
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.51	6.4%	97.98	6.6%	6.5%	98.60	6.26	Cheap	10.25
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.68	7.1%	106.17	6.5%	6.5%	106.07	(1.06)	Expensive	10.04
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.68	7.1%	106.22	6.5%	6.6%	105.82	(3.83)	Expensive	10.36
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.35	8.8%	122.84	6.6%	6.6%	122.81	(0.57)	Expensive	10.05
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.85	7.1%	106.58	6.5%	6.6%	105.29	(11.46)	Expensive	10.93
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.60	7.4%	107.45	6.7%	6.7%	107.55	0.66	Cheap	11.42
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.85	6.9%	101.35	6.8%	6.8%	100.98	(3.15)	Expensive	12.20
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.77	6.9%	101.33	6.8%	6.8%	100.35	(7.83)	Expensive	12.81
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.78	6.9%	100.75	6.8%	7.0%	98.76	(14.91)	Expensive	13.81

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.75	4.9%	100.07	4.8%	4.7%	100.14	8.25	Cheap	0.74
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.08	8.5%	103.62	5.0%	4.8%	103.88	20.54	Cheap	1.03
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.25	6.0%	101.49	4.7%	4.8%	101.40	(8.79)	Expensive	1.21
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.00	9.0%	107.43	5.0%	5.0%	107.43	(2.15)	Expensive	1.86
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.58	7.6%	105.80	5.2%	5.2%	105.78	(1.99)	Expensive	2.35
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.75	5.9%	102.33	5.0%	5.2%	101.59	(29.55)	Expensive	2.56
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.92	6.6%	103.66	5.6%	5.5%	103.82	3.97	Cheap	3.47
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.58	8.1%	109.18	5.8%	5.7%	109.81	14.50	Cheap	3.86
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.08	8.9%	115.50	5.8%	5.9%	114.91	(11.37)	Expensive	4.81
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.58	8.4%	112.30	6.1%	6.0%	112.80	8.22	Cheap	5.16
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.58	8.4%	113.24	6.2%	6.1%	113.52	3.83	Cheap	5.75
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.42	6.4%	101.02	6.2%	6.2%	101.06	0.56	Cheap	6.55
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.50	8.6%	114.92	6.3%	6.2%	115.70	10.61	Cheap	6.29
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.69	6.5%	100.10	6.5%	6.4%	100.83	9.33	Cheap	7.75
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.34	6.1%	98.48	6.3%	6.4%	97.25	(15.61)	Expensive	8.15
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.67	6.5%	100.59	6.4%	6.6%	99.37	(13.71)	Expensive	9.12
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.93	9.0%	124.20	6.4%	6.6%	122.32	(17.46)	Expensive	8.99
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.76	6.6%	100.12	6.6%	6.7%	99.73	(4.14)	Expensive	9.89
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.42	6.8%	100.68	6.7%	6.7%	100.74	0.48	Cheap	10.01
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.51	6.8%	100.13	6.7%	6.7%	100.43	2.85	Cheap	10.40
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.01	7.8%	109.67	6.9%	6.8%	110.64	8.11	Cheap	10.99
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.68	6.8%	100.10	6.7%	6.8%	99.38	(6.47)	Expensive	11.47
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.76	8.0%	113.10	6.8%	6.8%	113.45	2.66	Cheap	11.12
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.18	6.9%	101.36	6.8%	6.8%	100.33	(8.76)	Expensive	11.96

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 Oktober 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.